

## INTISARI

Penelitian ini mengambil topik “Evaluasi Pelaksanaan Manajemen Museum Isdiman” dan bertujuan untuk (a) mengidentifikasi manajemen museum yang diterapkan, (b) mengevaluasinya, dan (c) memberikan rekomendasi manajemen yang lebih sesuai agar museum ini dapat meningkatkan pelayanan publiknya. Hasil rekomendasi manajemen dapat dijadikan sebagai kerangka acuan program kerja dalam jangka pendek maupun jangka panjang, organisasi dapat menjadi lebih efektif dalam melakukan adaptasi terhadap perubahan-perubahan kebijakan yang terjadi, maupun pengidentifikasian keunggulan komparatif suatu organisasi baik di dalam maupun di luar lingkungan.

Dalam penelitian ini, kerangka manajemen museum yang digunakan adalah (a) Peraturan Pemerintah Nomor 66 Tahun 2015 tentang Museum, (b) manajemen museum menurut Kevin Moore. Selain itu akan dilakukan studi komparasi dengan Museum Jawa Tengah Ranggawarsita. Adapun metode yang digunakan adalah pengumpulan data yang meliputi observasi, wawancara, dan studi pustaka. Ketiga komponen tersebut kemudian penulis komparasikan dengan manajemen MJT Ranggawarsita, dianalisis dan terakhir diambil kesimpulan.

Berdasarkan tiga kerangka manajemen yang digunakan penulis dalam penelitian, menunjukkan bahwa penerapan manajemen di Museum Isdiman selama ini masih jauh dari ideal. Masih banyak variabel yang penulis rumuskan untuk mengevaluasi pelaksanaan manajemen Museum Isdiman belum dilaksanakan secara baik. Manajemen yang perlu diperbaiki meliputi manajemen kelembagaan museum, sumberdaya manusia, keuangan, pengelolaan bangunan, fasilitas, koleksi, dan pemasaran belum dilaksanakan secara maksimal oleh Dinas Pariwisata Kabupaten Semarang sebagai pemilik dan pengelola Museum Isdiman.

**Kata Kunci : Evaluasi, Manajemen Museum, Museum Isdiman Kabupaten Semarang**

## **ABSTRACT**

This research is an effort to evaluate the management of the Isdiman Museum in the Regency of Semarang, Indonesia. The aims are (a) to identify how the museum is managed at the present time, (b) to evaluate the existing management, and (c) to provide recommendations to enhance the management quality of the museum so that the museum can improve its public services. The recommendations may also be used as a frame of reference for short-term and long-term programs. Based on which the organization can be more effective in adapting to the museum policy changes that occur and recognizing its comparative advantages of the organization in museum environment.

In evaluating process, this study uses three references as a framework: (a) Indonesian Government Regulation Number 66 Year 2015 concerning Museums, (b) museum management according to Kevin Moore. In addition, a comparison to the Central Java Museum Ranggawarsita will also be conducted. The method for data collection includes observation, interviews, and literature study. All the data are analyzed using the three references as parameter.

This evaluation study shows that the implementation of management at the Isdiman Museum so far is still inappropriate. There are a number of management principles which has not been implemented in the Isdiman Museum properly. Some management basics that needs to be improved includes the management of its institution, human resource, finance, management of buildings, facilities, collections, and marketing. Based on the evaluation, some recommendations for improvement are suggested in this study.

**Keywords: Evaluation, Museum Management, Isdiman Museum Semarang Regency**